PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR MELALUI KELOMPOK KERJA GURU (KKG)

Hendrizal[1], Nadra Yanti[2], Resti Yuliana[3], Ade yatma[4], Trio Malta[5]
[1,2,3,4,5]Pendidikan Dasar, Universitas Adzkia
[1]hendrizal@adzkia.ac.id, [2] nadrayanti11@gmail.com,
[3]restiyuliana071@gmail.com, [4]ade88yatma@gmail.com, [5]triomalta91@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to explore and analyze the development of teacher professionalism at the elementary school level through the implementation of Teacher Working Groups (KKG). Teacher professionalism has a significant impact on the quality of education and student development. KKG is considered an effective strategy in improving the competence and quality of teacher work. This research method uses a qualitative approach with a case study research design. Data was collected through in-depth interviews with teachers, classroom observations, and analysis of documents related to the KKG. The research results show that KKG has an important role in developing teacher professionalism in elementary schools. In the context of KKG, teachers can share their experiences, knowledge and best practices. Regular discussions in KKG help teachers to identify and resolve problems they may face in teaching. In addition, the KKG also provides opportunities to access additional educational resources and necessary training. Implementation of the KKG helps improve the quality of learning in the classroom, while strengthening the teacher community in elementary schools. Teachers feel more motivated and connected to their colleagues, which in turn improves their professional well-being. Thus, this research provides a better understanding of the role of KKG in improving teacher professionalism at the elementary school level.

Keywords: Teacher Professionalism, Teacher Working Group, Basic Education, Professional Development.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengembangan profesionalisme guru di tingkat Sekolah Dasar melalui implementasi Kelompok Kerja Guru (KKG). Profesionalisme guru memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan dan perkembangan siswa. KKG dianggap sebagai salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas kerja guru. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, observasi kelas, dan analisis dokumen terkait KKG. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KKG memiliki peran yang penting dalam mengembangkan profesionalisme guru di Sekolah Dasar.Dalam konteks KKG, guru dapat saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan praktik terbaik mereka. Diskusi rutin dalam KKG membantu guru untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang mungkin mereka hadapi dalam mengajar. Selain itu, KKG juga memberikan peluang untuk mengakses sumber daya pendidikan tambahan dan pelatihan yang diperlukan.Implementasi KKG membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di

kelas, sekaligus memperkuat komunitas guru di Sekolah Dasar. Guru merasa lebih termotivasi dan terhubung dengan rekan-rekan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan profesional mereka. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran KKG dalam meningkatkan profesionalisme guru di tingkat Sekolah Dasar.

Kata kunci: Profesionalisme Guru, Kelompok Kerja Guru, Pendidikan Dasar, Pengembangan Profesional.

A. Pendahuluan

Isu yang berkaitan dengan pendidikan secara umum dan para pendidik (guru) secara khusus selalu menarik perhatian, terutama belakangan ini. Sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20/2003), Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UU No. 14/2005), dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (PP No. 19/2005), pembahasan tentang peningkatan kualifikasi dan profesionalisme para pendidik dan tenaga pendidikan telah menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan di sektor pendidikan. Dalam pelaksanaan kebijakan penerapan Peraturan Menteri (Permen) Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, juga Permen Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, bersama dengan beberapa peraturan menteri lainnya, menunjukkan bahwa pemerintah telah menunjukkan komitmen yang sungguh-sungguh terhadap usaha untuk meningkatkan profesionalisme para pendidik dan tenaga kependidikan.

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk masa depan sebuah bangsa. Guru, sebagai ujung tombak dalam sistem pendidikan, memegang peran krusial dalam mentransfer pengetahuan dan membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat Sekolah Dasar.Profesionalisme guru tidak hanya mencakup penguasaan materi ajar, tetapi juga keterampilan interpersonal, strategi pengajaran yang inovatif, dan kesiapan menghadapi dinamika perkembangan pendidikan. Artikel terkait menyatakan bahwa Kriteria profesionalisme guru meliputi kemampuan: menguasai bahan,

mengelola PBM, mengelola kelas, mengelola media atau sumber, menguasai landasan kependidikan, mengenal interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa, mengenal fungsi dan program pelayanan BP, dan mengenal administrasi sekolah (Oding Supriadi, 2009). Untuk mencapai tingkat profesionalisme yang optimal, guru perlu terus mengembangkan diri, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini, serta memahami berbagai metode pengajaran yang efektif.Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Dasar adalah melalui implementasi Kelompok Kerja Guru (KKG). KKG menciptakan platform kolaboratif di antara para guru untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan praktik terbaik mereka.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru. Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi pada dasarnya adalah tuntutan dan panggilan untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya. Guru harus sadar bahwa tugas dan tanggung jawabnya tidak bisa dilakukan oleh orang lain kecuali dirinya sendiri. Oleh karena itu guru dituntut agar selalu meningkatkan pengetahuan, kemampuan dalam rangka pelaksanaan tugas profesinya. Ia harus peka terhadap perubahanperubahan yang terjadi khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran (Rasyid, 2019).

Salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah untuk membentuk guru yang profesional dan meningkatkan prestasi belajar siswa adalah pendirian Kelompok Kerja Guru (KKG). KKG dianggap bermanfaat sebagai platform untuk menyediakan ruang bagi guru dalam mengatasi permasalahan yang muncul selama kegiatan belajar mengajar, melalui diskusi, contoh pengajaran, serta demonstrasi penggunaan dan pembuatan alat peraga. Meskipun upaya ini mendapat kritik dari berbagai pihak di lapangan, termasuk dari guru/peserta, guru inti, dan para pengamat pendidikan, kritik tersebut umumnya berkaitan dengan kinerja KKG yang dianggap belum optimal dalam mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Kelompok Kerja Guru berfungsi sebagai tempat untuk meningkatkan keahlian profesional guru, terutama dalam mengelola pembelajaran di tingkat SD. Melalui partisipasinya, kegiatan yang dijalankan dapat memberikan ruang gerak dan dorongan inovatif dalam mengelola proses pembelajaran di SD. Menurut (Sukirman, 2020) KKG merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan diri dengan menciptakan dan mengembangkan metode pengajaran yang relevan.

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupkan forum (wadah) komunikasi profesional bagi guru Sekolah Dasar (SD) di suatu gugus, tempat guru mengadakan diskusi, tanya jawab dan upaya pembinaan serta pengembangan profesionalismenya dengan bimbingan guru pemandu, kepala sekolah, pengawas, dan para pembina pendidikan lainnya. KKG sebagai wadah profesionalisme memiliki tujuan :

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan subtansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasana belajar, memanfaatkan sumber belajar dsb.
2. Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja untuk berbagi pengalalamanserta saling memberikan bantuan dan umpan balik.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja atau musyawarah kerja
4. Memberdayakan dan membantu anggota kelompok kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah.
5. Mengubah budaya kerja anggota keolmpok kerja atau musyawarah kerja meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan kinerja) mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme guru di tingkat KKG.
6. Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik.

7. Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan-kegiatan di tingkat KKG. (Alwi, 2009)

Dalam konteks KKG, guru dapat bersama-sama mengatasi tantangan pembelajaran, merancang kurikulum yang inovatif, dan mengembangkan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendapat lain menyatakan bahwa Kelompok Kerja Guru bertujuan untuk Meningkatkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab sebagai guru serta Menumbuhkan kegairahan Guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi program Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas dia mengajar (Lubis, 2017). Melalui penelitian ini, kami bertujuan untuk mendalami dan menganalisis bagaimana implementasi KKG dapat menjadi wahana efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru di Sekolah Dasar. Kami akan mengeksplorasi dampak positif KKG terhadap keterlibatan guru dalam pengembangan diri, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pembentukan komunitas profesional di lingkungan pendidikan dasar.Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Dasar melalui penerapan Kelompok Kerja Guru sebagai strategi kolaboratif yang mendukung pertumbuhan dan inovasi dalam dunia pendidikan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriftif kualitatif. karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena yang terjadi tentang bagaimana peran dan fungsi KKG didalam meningkatkan Keprofesionalan guru sekolah dasar. Dalam penelitian ini, pengumpulan data secara deskriptif yang dituangkan dalam bentuk laporan tidak mengutamakan angka-angka.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kelompok kerja guru (KKG) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Berikut adalah beberapa peran utama kelompok kerja guru bagi guru di sekolah dasar. Kelompok kerja guru memberikan platform bagi para guru untuk berbagi pengetahuan,

pengalaman, dan ide-ide terbaik mereka. Ini dapat membantu guru mengembangkan keterampilan mengajar dan pemahaman terkini tentang kurikulum.KKG menyediakan forum untuk kegiatan pengembangan profesional, seperti pelatihan, lokakarya, dan seminar. untuk menjadi guru profesional seseorang harus menempuh jenjang pendidikan tertentu dan harus memiliki kompetensi-kompetensi tertentu. Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (rika ariyani, 2017). Guru dapat memperbarui pengetahuan mereka tentang metode mengajar terbaru, teknologi pendidikan, dan strategi pembelajaran yang efektif. Melalui KKG, guru dapat berkolaborasi untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran. Menurut (Malang, n.d.) bahwa Upaya peningkatan profesionalisme guru dapat dilakukan dengan melakukan pelatihan-pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi dimana saat ini guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi agar tidak tertinggal serta dapat bersaing dengan guru lain.Ini mencakup strategi mengatasi tantangan kelas, mengelola perilaku siswa, dan menanggapi berbagai kebutuhan siswa.

Kelompok kerja guru dapat bekerja sama untuk menyusun kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di sekolah dasar mereka. Hal ini dapat membantu meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran.KKG dapat membantu dalam proses pemantauan dan evaluasi kinerja guru. Dengan berbagi pengalaman dan memberikan umpan balik konstruktif, guru dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Dalam KKG, guru mata pelajaran berbeda dapat bekerja sama untuk mengintegrasikan pendekatan pembelajaran antar mata pelajaran. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang keterkaitan antara berbagai bidang studi.Guru dalam KKG dapat bersama-sama mengembangkan dan mengevaluasi materi pembelajaran, memastikan bahwa itu sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa di sekolah dasar.Kelompok

kerja guru juga dapat berperan dalam mendukung guru baru dengan memberikan bimbingan, saran, dan dukungan. Ini dapat membantu guru baru beradaptasi dengan lingkungan kerja dan meningkatkan keterampilan mereka.Melalui peran ini, kelompok kerja guru menjadi wadah kolaboratif yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar serta membantu guru dalam menghadapi tantangan dan tuntutan dalam dunia pendidikan.

Menurut (Resmini, 2010)

1. Tugas professional guru harus mendapat pembinaan yang meliuputi tiga aspek yaitu: merencanakan pengajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran
2. Professional tidaknya seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai sasaran akhir dari pembinaan yang telah diberikan, dapat dilihat dari tiga aspek penting, yaitu aspek pengetahuan, keterampilan dan kepribadian. Ketiga aspek tersebut merupakan fokus utama dari pembinaan guru dalam melaksanakan bimbingan di sekolah, karena aspek-aspek tersebut sangat erat kaitannya dengan identitas guru sebagai kelompok yang mencerminkan keberadaan suatu kelompok organisasi.
3. Sebagai seorang guru yang professional, guru kelas mempunyai kewajiban melaksanakan bimbingan yangmenjadi tanggungjawabnya di sekolah, kewajiban guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi: “menyusun program pengajaran, penyajian program pengajaran sekurang-kurangnya 24 jam pelajaran perminggu dan melaksanakan evaluasi belajar”.
4. Keberhasilan guru dalam menjalankan tugas disekolah tidak terlepas dari peranan dan tanggungjawab guru itu sendiri dalam mengembangkan dirinya. Pembinaan guru tersebut dalam melaksanakan tugas melalui KKG akan difokuskan pada dua hal yaitu: bentuk atau teknik pembinaan dan aspek-aspek apa saja yang harus dibina sehingga menjadikan guru lebih professional dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut pendapat (Alwi, 2009) bahwa Peran KKG sebagai wadah profesionalisme guru adalahSebagai tempat pembahasan dan pemecahan

masalah bagi para guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. b. Sebagai wadah kegiatan para guru yang tergabung dalam satu gugus yang ingin meningkatkan profesionalnya secara bersama-sama c. Sebagai tempat penyebaran informasi tentang pembaharuan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan usaha peningkatan hasil belajar. d. Sebagai pusat kegiatan praktek pembuatan alat peraga, penggunaan perpustakaan serta perolehan berbagai keterampilan mengajar maupun pengembangan administrasi kelas. Pendapat lain juga menyatakan bahwa Untuk meningkatkan guru dalam penguasaan materi ajar di sekolah Taman Kanak-kanakNe geri Pembina Centeh Kota Bandung dibentuk Kelompok Kerja Guru (KKG). Guru-guru di sekolah TK Centeh diberikan pemahaman dan kompetensi yang memadai dalam mengelola materi ajar yang memungkinkan dapat memaksimalkan potensi setiap anak sesuai dengan bidang pengembangan anak-anak TK. Pada prosesnya di lingkup KKG dibahas bersamasama permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses belajar mengajar, sekaligus didiskusikan solusinya melalui program bedah masalah dalam forum yang berkaitan dengan kemampuan profesional, yaitu dalam hal merencanakan, melaksanakan, dan menilai kemajuan murid (Budiana et al., 2021). Jadi Pengembangan profesionalisme guru melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) di tingkat Sekolah Dasar memiliki dampak positif yang signifikan, sehingga KKG dapat meningkatkan profesionalisme guru sedkolah dasar.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa melalui KKG guru Sekolah Dasar maka memungkinkan guru untuk saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan inovasi dalam metode pengajaran. Melalui diskusi dan kolaborasi, guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka, mengadopsi praktik terbaik, dan menyempurnakan strategi pembelajaran. KKG memberikan platform bagi guru untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan pemberdayaan diri. Dengan berpartisipasi aktif dalam KKG, guru dapat mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian mereka.Melalui

KKG, guru dapat mendiskusikan perubahan dalam kurikulum dan memahami implementasi yang efektif. Ini membantu guru untuk selalu update dengan perkembangan terkini dalam pendidikan dan memastikan bahwa mereka dapat mengajar sesuai dengan standar nasional yang berlaku. KKG mendorong kolaborasi antar guru di sekolah yang dapat menghasilkan sinergi positif. Kolaborasi ini menciptakan lingkungan di mana guru saling mendukung dan memotivasi satu sama lain, menciptakan budaya belajar yang berkelanjutan.

Dalam KKG, guru dapat memberikan masukan dan umpan balik konstruktif terkait dengan kinerja satu sama lain. Ini membantu dalam proses pemantauan dan evaluasi yang lebih baik, memastikan bahwa setiap guru memiliki kesempatan untuk terus berkembang. KKG merupakan sarana pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru. Melalui pelatihan, lokakarya, dan diskusi berkala, guru dapat terus meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang pendidikan dan teknik pengajaran. Partisipasi aktif dalam KKG dapat meningkatkan kesejahteraan guru dengan memberikan dukungan sosial dan psikologis. Guru merasa lebih termotivasi dan terkoneksi dengan rekan-rekan mereka, menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif. Kesuksesan KKG dalam pengembangan profesionalisme guru juga bergantung pada dukungan penuh dari pihak sekolah, pemerintah, dan stakeholder terkait lainnya. Kesinambungan dan komitmen dari semua pihak menjadi kunci keberhasilan dalam mengoptimalkan peran KKG sebagai wahana pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Dasar.

D. Kesimpulan

KKG Membeikan peluang pada guru untuk lebih profesional dalam bidang mereka demi suksesnya pendidikan bagi peserta didik karena melalui KKG guru dapat meningkatkan Kualitas Pengajaran, mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan pemberdayaan diri, mendiskusikan perubahan dalam kurikulum dan memahami implementasi yang efektif, mendorong kolaborasi antar guru di sekolah yang dapat menghasilkan sinergi positif. memberikan masukan dan umpan balik konstruktif terkait dengan kinerja satu sama lain,

meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang pendidikan dan teknik pengajaran, meningkatkan kesejahteraan guru dengan memberikan dukungan sosial dan psikologis. Guru merasa lebih termotivasi dan terkoneksi dengan rekan-rekan mereka, menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, M. (2009). *PERAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU SAINS SEKOLAH*. *4*(2), 101–117.

Budiana, I., Warhdana, N., & Barlian, U. C. (2021). *Fastabiq : Jurnal Studi Islam REVITALISASI KELOMPOK KERJA GURU UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU*. *2*(2), 129–143.

Lubis, S. (2017). Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *2*(2), 189–205. https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(2).1045

Malang, U. N. (n.d.). *PROFESIONALISME GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN Yulia Triana Ratnasari*. 235–239.

Oding Supriadi. (2009). Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED*, *6*(1), 641–656. https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i1.310

Rasyid, H. Al. (2019). FUNGSI KELOMPOK KERJA GURU (KKG) BAGI PENGEMBANGAN KEPROFESIONALAN GURU SEKOLAH DASAR Harun. *Core.Ac.Uk*, *6*(19), 143–150.

Resmini, W. (2010). Pembinaan Kemampuan Profesional Guru Melalui Kelompok Kerja Guru (Kkg). *GaneÇ Swar*, *4*(1), 59–62. file:///C:/Users/DELL/Downloads/diklat kkg.pdf

rika ariyani. (2017). kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesinalisme guru. *Jurnal Al-Afkar*, *V*(1).

Sukirman, S. (2020). Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of Education Management & …*, *4*(1), 1–8.